

PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA BLUD RSUD SAWERIGADING KOTA PALOPO

Harmida Wati⁽¹⁾

Universitas Muhammadiyah Palopo
Jalan Jenderal Sudirman KM 3
harmidaw23@gmail.com

Rahmawati⁽²⁾

Universitas Muhammadiyah Palopo
Jalan Jenderal Sudirman KM 3
rahmawati345@yahoo.co.id

Haedar⁽³⁾

Universitas Muhammadiyah Palopo
Jalan Jenderal Sudirman KM 3
haedar@umpalopo.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of operational auditing and internal control on good corporate governance at the BLUD Sawerigading Hospital, Palopo City. This research is a descriptive quantitative research and verification. The data used in this study are primary data and secondary data. The population was 382 people, the sampling technique used the Slovin method with a sample size of 195 respondents. Data analysis using multiple linear regression. The results of this study indicate that: 1) Operational audit and internal control partially affect Good Corporate Governance. 2) Operational Audit and Internal Control have an effect on Good Corporate Governance. This study is the first study using operational audit research variables, internal control and good corporate governance.

Keywords : Operational Audit, Internal Control, Good Corporate Governance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap *good corporate governance* pada BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Populasi sebanyak 382 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan metode slovin dengan jumlah sampel 195 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Audit operasional dan pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. 2) Audit operasional dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Penelitian ini merupakan penelitian pertama dengan menggunakan variabel penelitian audit operasional, pengendalian internal dan *good corporate governance*.

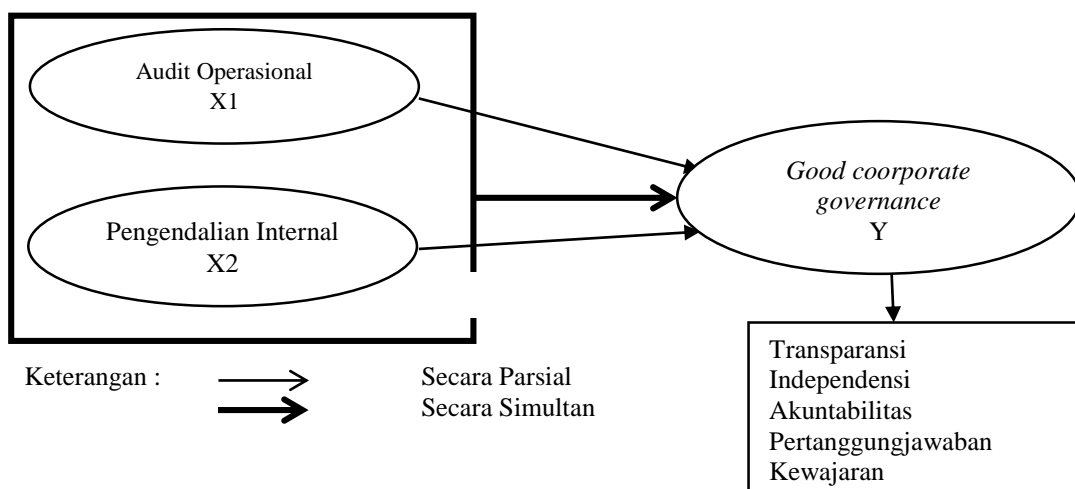
Kata Kunci : Audit Operasional, Pengendalian Internal, Good Corporate Governance

Pendahuluan

Novilia (2019) mengenai “Implementasi audit operasional untuk mendukung pelaksanaan *good corporate governance* UKM “R” di Surabaya”, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam proses mengimplementasikan hasil audit operasional yang diharapkan mampu untuk menerapkan *good corporate governance* pada UKM “R” maka diperlukan analisis terhadap pengendalian internal. Dengan demikian, pengelola UKM “R” disarankan agar melakukan pengamatan, membuat peraturan tertulis, penilaian kerja dan keterbukaan informasi. Terdapat gap penelitian mengenai variabel audit operasional terhadap efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan rawat inap. Hal demikian dapat dilihat pada penelitian Nafi’ah dan Setiyanti (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa audit operasional dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, dalam artian apabila pelayanan sebuah rumah sakit itu baik tentu hal demikian merupakan gambaran terhadap tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christianty, 2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa alasan mengapa audit operasional tidak memiliki pengaruh terhadap efektifitas pelayanan kesehatan rawat inap disebabkan oleh kurangnya perencanaan audit sebelum melakukan pemeriksaan. Ketidaksiharian hasil penelitian tidak hanya menyangkut audit operasional saja, tetapi hal demikian berawal dari penemuan gap riset penelitian mengenai pengendalian internal yang juga merupakan hal yang penting untuk dijadikan pertimbangan. Sucisari (2019) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan *Good corporate governance* (GCG) di PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu. Sedangkan Cassandra (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* pada BUMN di Kota Surakarta. Dari uraian mengenai latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu apakah audit operasional berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada Badan Layanan Umum Daerah RSUD Sawerigading Kota Palopo? apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada Badan Layanan Umum Daerah RSUD Sawerigading Kota Palopo? apakah audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada Badan Layanan Umum Daerah RSUD Sawerigading Kota Palopo. Berdasarkan rumusan masalah yang telah penelitian rumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui, menggali, memahami, mengungkapkan, dan menelusuri, pengaruh audit operasional dan Pengendalian internal terhadap *good corporate governance* pada Badan Layanan Umum Daerah RSUD Sawerigading Kota Palopo.

Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Kerangka konseptual adalah hubungan antara variabel dalam penelitian. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat memberikan hipotesis diduga terdapat hubungan secara parsial dan simultan antara audit operasional dan pengendalian internal dengan *good corporate governance* pada BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo, sehingga hubungan tersebut dihipotesiskan.

- H1 : Terdapat pengaruh pelaksanaan audit operasional terhadap *good corporate governance* pada BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo.
- H2 : Terdapat pengaruh pelaksanaan pengendalian internal terhadap *good corporate governance* pada BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo.
- H3 : Terdapat pengaruh pelaksanaan audit operasional dan pengendalian internal terhadap *good corporate governance* pada BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo.

Tinjauan Pustaka

Donaldson dan Davis (1991 : 51) dalam Handoko (2015) menjelaskan teori kepengurusan (*Stewardship Theory*) teori ini dalam menjalankan roda organisasi, manajemen tidaklah mementingkan tujuan individu melainkan terfokus kepada tujuan organisasi. Audit operasional digunakan oleh sebuah instansi atau perusahaan untuk mengidentifikasi segala bentuk prosedur yang telah dilakukan apakah sesuai dengan aturan yang berlaku. Tunggal (2012) audit operasional merupakan sebuah kegiatan yang penting untuk dilakukan karena memberikan dampak besar bagi perusahaan yang melaksanakannya. Secara sederhana, audit operasional merupakan proses penelaah secara mendalam terhadap segala aktivitas dalam perusahaan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Oleh karena itu, pengumpulan informasi merupakan hal yang penting, untuk menjadi dasar dalam proses audit operasional. Dengan dilaksanakannya audit operasional, hal tersebut diharapkan mampu untuk memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan.

Rahayu dan Suhayati (2010) Auditing Konsep Dasar dan Pemeriksaan Akuntan Publik menjelaskan bahwa audit operasional (audit manajemen) bertujuan untuk mengidentifikasi segala bentuk aktivitas yang memerlukan perbaikan, sehingga dengan rekomendasi tersebut perusahaan diharapkan mampu untuk memberikan perubahan terhadap perusahaan.

Boynton *et al* (2019) terdapat lima tahap dalam menjalankan audit operasional. Adapun tahap-tahap operasional adalah sebagai berikut:

- a) Pemilihan *auditee* dimulai dengan melakukan survei terhadap calon auditee di dalam entitas untuk melakukan identifikasi aktivitas.
- b) Merencanakan audit operasional merupakan pengembangan program audit yang harus dibuat sesuai dengan keadaan auditee.
- c) Melaksanakan audit operasional dengan cara mengumpulkan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung tujuan audit yang telah ditentukan.
- d) Melaporkan temuan yang bertujuan untuk mengomunikasikan hasil audit termasuk rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.
- e) Melakukan tindak lanjut terhadap tanggapan audit terhadap laporan audit.

Menurut IAI Agoes (2012) pengendalian internal adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk melakukan kontrol kepada perusahaan dengan memperhatikan, prosedur-prosedur yang diharapkan sesuai dengan aturan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan ini keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada, efektifitas dan efisiensi operasi. Menurut AICPA (Saputra, 2017) pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi (*affected by*) *board of directors*, manajemen dan pegawai lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang layak (*reasonable insurance*) dapat dicapainya tujuan-tujuan yang berkaitan dengan dapat

dipercayainya laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tujuan pengendalian internal menurut COSO (Kurniawan, 2012:110) yaitu:

1. Keandalan laporan keuangan
2. Efektivitas dan efisiensi operasi
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Menurut Fahmi (2013) *Good Corporate Governance* dari *Cadbury Committe* yang berdasarkan pada teori *stakeholder* adalah kumpulan aturan yang mengatur tetng hubungan antara pemegang saham, karyawan, manajer, kreditur, pemerintah dan pihak yang berkepentingan lainnya baik dari internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban yang bersangkutan. Menurut OECD Kurniawan (2013) *good corporate governance* adalah kumpulan aturan yang mengatur manajemen, direksi pemegang saham dan stakeholder lain, contoh pegawai, kreditur dan masyarakat. Pengelolaan organisasi yang baik akan memberikan struktur sebagai sarana penetapan tujuan yang hendak di capai oleh sebuah organisasi dan pengawasan serta mekanismenya terhadap kemampuan sehingga dapat melebihi nilai tambah bagi perusahaan.

a. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Organisasi

Tata kelola organisasi seharusnya dikelola dengan baik oleh kakrena itu diperlukan prinsip-prinsip mengenai tata kelola organisasi sebagai pedoman dalam menghadirkan sistem tata kelola yang baik. Adapun prinsip-prinsip tata kelola organisasi terdiri atas 5 macam antara lain.

1. Transparansi

Prinsip transparansi adalah penyediaan informasi yang sesuai dan meterial serta mudah diakses dan dimengerti oleh pemegang saham dengan tujuan menghadirkan dan memelihara objektivitas didalam menjalankan sebuah bisnis. Pada prinsip ini, informasi harus dengan disiplin waktu serta akurat. Keadaan keuangan, kinerja keuangan, pemilik dan pengelola saham adalah informasi yang harus disampaikan. Organisasi harus mempunyai usaha untuk menyampaikan informasi sebagai ketentuan hukum dan juga informasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan.

2. Independensi

Untuk mempercepat aktualisasi prinsip-prinsip GCG maka organisasi wajib diatur secara independen dengan penyemimbangan kekuasaan secara benar agar tidak terjadi monopoli oleh salah satu komponen terhadap komponen lain dalam sebuah organisasi.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Berdasarkan prinsip ini maka setiap organisasi harus menampilkan akuntabilitas dalam kaitan dengan kinerjanya dengan wajar dan transparan. Oleh karena itu organisasi harus diatur secara layak dan terukur agar dapat memenuhi kepentingan organisasi maupun pemegang saham.

4. Pertanggungjawaban

Organisasi wajib mengikuti peraturan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan agar organisasi tersebut bisa tetap beroperasi dalam jangka waktu yang panjang dan memiliki pengakuan organisai yang baik.

5. Kewajaran

Pada setiap aktivitas bisnis, organisasi harus memikirkan kepentingan para stakeholder dan para pemegang saham berdasarkan prinsip kewajaran. Dalam hal ini distribusi komponen harus normal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2011) metode deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011). Lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap *good corporate governance* di BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang terdapat pada Badan Layanan Umum RSUD Sawerigading Kota Palopo yaitu 380 orang dengan sampel 195 menggunakan metode slovin. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder, Untuk mempermudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading pada Badan Layanan Umum) untuk selanjutnya dijawab. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur, analisis data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas atas Instrumen Variabel Independen

UJI VALIDITAS X1 DAN X2					
VARIABEL	PERTANYAAN	NILAI R HITUNG	NILAI R TABEL	NILAI Sig.	KEPUTUSAN
Audit Operasional	X1.1	0.364	0.1175	0.000	Valid
	X1.2	0.478	0.1175	0.000	Valid
	X1.3	0.395	0.1175	0.000	Valid
	X1.4	0.592	0.1175	0.000	Valid
	X1.5	0.530	0.1175	0.000	Valid
	X1.6	0.573	0.1175	0.000	Valid

	X1.7	0.460	0.1175	0.000	Valid
	X1.8	0.496	0.1175	0.000	Valid
	X1.9	0.475	0.1175	0.000	Valid
	X1.10	0.491	0.1175	0.000	Valid
	X1.11	0.458	0.1175	0.000	Valid
	X1.12	0.495	0.1175	0.000	Valid
	X1.13	0.472	0.1175	0.000	Valid
	X1.14	0.367	0.1175	0.000	Valid
	X1.15	0.485	0.1175	0.000	Valid
	X1.16	0.500	0.1175	0.000	Valid
	X1.17	0.414	0.1175	0.000	Valid
	X1.18	0.476	0.1175	0.000	Valid
Pengendalian internal	X2.1	0.386	0.1175	0.000	Valid
	X2.2	0.471	0.1175	0.000	Valid
	X2.3	0.525	0.1175	0.000	Valid
	X2.4	0.499	0.1175	0.000	Valid
	X2.5	0.537	0.1175	0.000	Valid
	X2.6	0.570	0.1175	0.000	Valid
	X2.7	0.416	0.1175	0.000	Valid
	X2.8	0.540	0.1175	0.000	Valid
	X2.9	0.471	0.1175	0.000	Valid
	X2.10	0.460	0.1175	0.000	Valid
	X2.11	0.541	0.1175	0.000	Valid
	X2.12	0.559	0.1175	0.000	Valid
	X2.13	0.579	0.1175	0.000	Valid
	X2.14	0.523	0.1175	0.000	Valid
	X2.15	0.586	0.1175	0.000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas atas Instrumen Variabel Dependen

UJI VALIDITAS X1 DAN X2					
VARIABEL	PERTANYAAN	NILAI R HITUNG	NILAI R TABEL	NILAI Sig.	KEPUTUSAN
<i>Good Corporate Governance</i>	Y1	0.462	0.1175	0.000	Valid
	Y2	0.496	0.1175	0.000	Valid
	Y3	0.626	0.1175	0.000	Valid
	Y4	0.528	0.1175	0.000	Valid
	Y5	0.545	0.1175	0.000	Valid
	Y6	0.554	0.1175	0.000	Valid
	Y7	0.579	0.1175	0.000	Valid
	Y8	0.585	0.1175	0.000	Valid

	Y9	0.504	0.1175	0.000	Valid
	Y10	0.484	0.1175	0.000	Valid
	Y11	0.446	0.1175	0.000	Valid
	Y12	0.588	0.1175	0.000	Valid
	Y13	0.501	0.1175	0.000	Valid
	Y14	0.633	0.1175	0.000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Hasil r_{hitung} dari 18 pertanyaan (X1) dan 15 pertanyaan (X2) dalam kuisioner penelitian pada variabel independen yaitu audit operasional (X1) dan pengendalian internal (X2) dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	33

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil perhitungan *cronbach's alpha* 0,873, berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dipastikan bahwa pertanyaan dalam kuisioner penelitian untuk variabel independen yaitu audit operasional (X1) dan pengendalian internal (X2) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dependen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	14

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil perhitungan *cronbach's alpha* 0,812, berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dipastikan bahwa pertanyaan dalam kuisioner penelitian untuk variabel dependen yaitu *good corporate governance* (Y) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.98474645
	Absolute	.062
Most Extreme Differences	Positive	.032
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan pada tabel Kolmogorov-smirnov test yaitu 0,434, lebih besar dari 0.05, sehingga data residual terdistribusi secara normal.

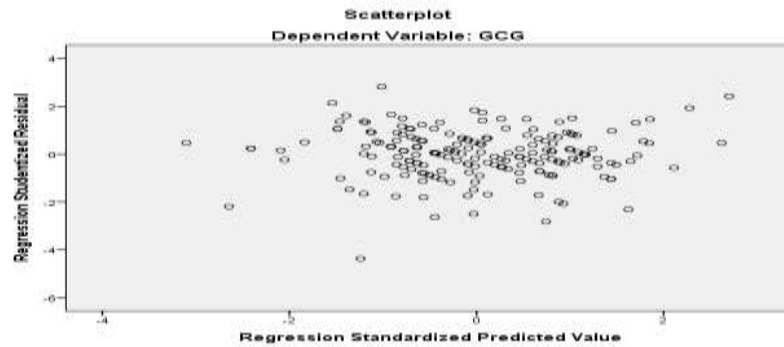
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	5.073	2.705		1.875	.062			
AUDIT	.276	.049	.328	5.584	.000	.570	1.754	
1 OPERASIONAL								
PENGENDALIAN	.522	.057	.535	9.118	.000	.570	1.754	
INTERNAL								

a. Dependent Variable: GCG

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF 1.754 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen sehingga tidak terjadi multikolinieritas.



Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan variance residual karena plot-plot pada gambar tersebut tersebar, tidak berkumpul pada satu titik saja dan juga tidak membentuk suatu pola.

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 ^a	.623	.619	3.00025	1.757

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT OPERASIONAL

b. Dependent Variable: GCG

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai DW 1.757. Nilai dU yaitu 1.7863 dan nilai DL yaitu 1.7449 diperoleh dari tabel Durbin Watson. Penelitian ini menggunakan sampel 195 (n=195) dengan jumlah variabel bebas 2 (k=2). Jadi $2.2425 > 1.7863$ menunjukkan bahwa nilai $(4-Dw) > dU$ sehingga tidak terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4.8 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.073	2.705		1.875	.062
	AUDIT OPERASIONAL	.276	.049	.328	5.584	.000
	PENGENDALIAN INTERNAL	.522	.057	.535	9.118	.000

a. Dependent Variable: GCG

Sumber : Data Primer yang diolah,

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai t hitung sebesar variabel audit operasional (X1) sebesar 5.584 dan variabel pengendalian internal (X2) sebesar 9.118 besar dari t tabel yaitu 1.97240, dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka variabel audit operasional dan pengendalian internal secara parsial memiliki pengaruh terhadap *good corporate governance*.

Tabel 4.9 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2859.064	2	1429.532	158.810	.000 ^b
Residual	1728.290	192	9.002		
Total	4587.354	194			

a. Dependent Variable: GCG

b. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT OPERASIONAL

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai F maka nilai $F_{hitung} > f_{tabel}$, adapun cara menggunakan rumus $f_{tabel} = (k;n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel independen dan n merupakan jumlah responden atau sampel, sehingga menghasilkan angka (2, 193). Nilai F_{tabel} yaitu 3.04 sedangkan nilai f hitung sebesar 158.810 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga variabel bebas audit operasional dan pengendalian internal secara simultan perngaruh terhadap variabel *good corporate governance*.

Tabel 4.10 Uji Koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 ^a	.623	.619	3.00025	1.757

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT OPERASIONAL

b. Dependent Variable: GCG

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,623 yang artinya bahwa audit operasional dan pengendalian internal memiliki pengaruh sebesar 62,3% terhadap *good corporate governance* sedangkan 37,7% di pengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.11 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.073	2.705		1.875	.062
1 AUDIT OPERASIONAL	.276	.049	.328	5.584	.000
PENGENDALIAN INTERNAL	.522	.057	.535	9.118	.000

a. Dependent Variable: GCG

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5.073, a + 0.276, X_1 + 0.522, X_2$$

Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yaitu 5.075, apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar 0,276 setiap satu satuan X₁, dan apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar 0,522 setiap satu satuan X₂. Dengan pengambilan keputusan dalam uji regresi linier berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan variabel audit operasional dan pengendalian internal sebesar 0.00 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh terhadap *good corporate governance*.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap *good corporate governance* dengan membagikan kuisioner Pegawai Negeri Sipil (PNS) BLUD SRUD Sawerigading Kota Palopo. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel audit operasional dan pengendalian internal memiliki pengaruh baik secara parsial

dan simultan terhadap *good corporate governance* di BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo. Hal tersebut bisa dilihat dari Uji T dan Uji F.

Variabel audit operasional (X1) dan pengendalian internal (X2) berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* pada BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo artinya bahwa H1 dan H2 diterima. Berdasarkan uji F hasil analisa menyatakan bahwa secara simultan kedua variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, tentu peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan didalamnya. Bagi akademik penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya yang sesuai dengan penelitian ini. Maka peneliti menyarankan bagi BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo untuk lebih meningkatkan pengendalian dan juga pengawasan terhadap tugas dan fungsi kerja sehingga memperikan dampak terhadap tata kelola organisasi yang semakin baik.

Daftar Rujukan

- Agoes, S. (2012). *Auditing*, (Jakarta:Salemba Empat, H. 100)
- Boynton, W.C. Johnson., R.N., And Kell, W.G., (2012). *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid 1, Erlangga, Jakarta. 2002.
- Cassandra, F.R. (2017) Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Komite Audit Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*(Study Empiris Pada Bumh Di Kota Surakarta) (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Christianty, E. (2014). Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rawat Inap Di Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Immanuel Bandung Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara) (*Doctoral Dissertation, Universitas Kristen Maranatha*).
- Fahmi, I. (2013). *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, H. 62)
- Handoko, F. E (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013) (*Doctoral Dissertation, Tesis Program Mgister Akuntansi Universitas Widyatama*).
- Kurniawan, A. (2012). *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta :BPFE
- Nafi'ah, Z., & Setiyanti, S. W. (2018). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Fastabiq Sehat Pku Muhammadiyah Pati. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 13(2), 358-368.

- Novilia, R. (2019). Implementasi Audit Operasional Untuk Mendukung Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di R Di Surabaya.
- Rahayu, S.K., Dan E, Suhayati. (2010). *Auditing Konsep Dasar Dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, A. (2017). Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi Politeknik Ganesha. *Politeknik Ganesha Medan, Vol 1, No. 1/1 Feb 2017*.
- Sucisari, N. (2019) Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*(Gcg) Pada Pt. Budi Starch And Sweeteners Tbk Di Kecamatan Labuhan Ratu. (*Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tunggal, W.A., (2012). *Pedoman Pokok Operational Auditing*. Jakarta: Harvarindo.

